

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

1.1 Gambaran Umum Objek Wisata Goa Jatijajar

1.1.1 Alamat dan Kedudukan

Objek Wisata Goa Jatijajar merupakan sebuah objek wisata sejarah yang berbentuk goa dengan batuan stalaktit dan stalakmit yang berumur ratusan tahun. Objek wisata Goa Jatijajar ini terletak di Jalan Jatijajar, Desa Jatijajar, Kecamatan ayah, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Objek wisata Goa Jatijajar merupakan salah satu dari Sembilan objek wisata yang berada di bawah naungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kebumen. Objek wisata ini dipimpin langsung oleh kepala pengelola Objek Wisata Goa Jatijajar dan dibantu dengan staff lain di bawahnya.

1.1.2 Kondisi Umum Lokasi Penelitian

Kondisi umum daerah penelitian dapat diuraikan berdasarkan dengan letak astronomis, kondisi geografis, sarana dan prasarana fisik Objek Wisata Goa Jatijajar.

a. Letak Astronomis Daerah Penelitian

Letak astronomis adalah letak suatu daerah berdasarkan garis lintang dan bujur.

Secara astronomis Objek Wisata Goa Jatijajar berada di garis 7°40'13,57"LS dan 109°25'38,29"BT.

b. Letak Administrasi

Secara administratif objek wisata Goa Jatijajar terletak di Desa Jatijajar 21 Km ke arah selatan Kecamatan Ayah. Secara geografis objek wisata Goa Jatijajar bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Rowokele, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Buayan, bagian selatan berbatasan dengan Desa Watukelir, dan bagian barat berbatasan dengan Desa Tlogosari, Desa Wangunweni, serta Desa Demangsari.

c. Kondisi Tata Guna Lahan Wilayah

Wilayah Kecamatan Ayah memiliki luas wilayah 7.637,00 Ha, yang 1.298 Ha atau 17% diantaranya merupakan wilayah lahan sawah dan 6.339 Ha atau 83% merupakan lahan yang bukan sawah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tata guna lahan Kecamatan Ayah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Luas wilayah menurut penggunaan kecamatan Ayah
(penggunaan lahan sawah)

Nomor	Penggunaan tanah sawah	Luas (Ha)
1	Irigasi Teknis	36
2	Irigasi Setengah Teknis	29
3	Irigasi sederhana PU	48
4	Irigasi desa	91
5	Tadah hujan	1.094
6	Pasang surut	-
Total		1.298

Sumber data : Kecamatan Ayah Dalam Angka, 2017.

Tabel 2.2
Luas wilayah menurut penggunaan kecamatan Ayah
(penggunaan lahan kering)

Nomor	Penggunaan tanah kering	Luas (Ha)
1	Bangunan dan lahan sekitarnya	2.815
2	Tegal/ladang/kebun	1.157
3	Penggembalaan	-
4	Tambak	18
5	Tanah sementara tidak diusahakan	-
6	Tanaman kayu-kayuan	-
7	Hutan Negara	2.321
8	Kolam	5
9	Tanah lainnya	23
Total		6.339

Sumber data : Kecamatan Ayah Dalam Angka, 2017.

Berdasarkan tabel 2.2 dapat digambarkan bahwa Kecamatan Ayah didominasi oleh tanah kering dengan penggunaannya sebagai bangunan dan lahan sekitarnya dengan luas 2.815 Ha. Sementara untuk wilayah persawahan hanya sebesar 1.094 Ha sebagai sawah tadah hujan.

d. kondisi kependudukan

Penduduk merupakan faktor penting dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Ayah, terutama pengembangan kepariwisataan. karena penduduk memiliki peran sebagai pelaksana di dalam pembangunan. Penduduk yang besar akan menjadi potensi Sumber Daya Manusia yang baik jika dilakukan

pembinaan, sehingga memiliki kuantitas dan kualitas yang mendukung pembangunan daerah. Jumlah penduduk Kecamatan Ayah dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	28.004	50,2%
Perempuan	27.757	49,8%
Jumlah	55.761	100%

Sumber : Kecamatan Ayah dalam Angka 2017

Jumlah penduduk tercatat sebanyak 55.761 jiwa, yang terdiri dari 28.004 jiwa laki-laki dan 27.757 jiwa perempuan atau dapat dikatakan penduduk Kecamatan Ayah memiliki *sex ratio* sebesar 101%. Jika dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar 55.444 jiwa, maka penduduk Kecamatan Ayah berkurang sebesar 0,32 persen dan jika dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk 2011 yang berjumlah 54.065 jiwa, maka sudah tumbuh sebesar 2,36 persen. Selain itu, data kependudukan juga terdiri dari komposisi umur. Komposisi penduduk menurut umur dapat dilihat dari tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4**Komposisi Penduduk Kecamatan Ayah Menurut Umur**

Kelompok usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4 Tahun	2378	2305	4683
5-9 Tahun	2341	2187	4528
10-14 Tahun	2085	1795	3880
15-19 Tahun	2880	2510	5390
20-24 Tahun	2133	1969	4102
25-29 Tahun	1874	1819	3693
30-34 Tahun	1809	1908	3717
35-39 Tahun	1828	1977	3805
40-44 Tahun	1991	2157	4148
45-49 Tahun	1833	1986	3819
50-54 Tahun	1880	2036	3916
55-59 Tahun	1646	1594	3240
60-64 Tahun	1071	1046	2117
65-69 Tahun	748	842	1590
70-74 Tahun	594	632	1226
>75 Tahun	913	994	1907
Total	28004	27757	55761

Sumber data : Kecamatan Ayah Dalam Angka, 2017.

Desa yang memiliki penduduk dengan jumlah terbesar adalah Desa Jatijajar dengan jumlah penduduk sebanyak 6.181 jiwa (11,02%). Hal ini dikarenakan karena di Desa Jatijajar memiliki potensi kepariwisataan yang mumpuni sehingga banyak penduduk yang berbondong-bondong untuk bertempat tinggal dan mencari pekerjaan di Desa Jatijajar. Sementara untuk

penduduk yang memiliki penduduk paling sedikit yaitu Desa Kedungweru dengan jumlah penduduk sebanyak 1.135 jiwa (2,08%).

Statistik kependudukan jika dilihat dari kelompok umur penduduk, terlihat bahwa kelompok umur 15-19 tahun berjumlah paling banyak yaitu sebanyak 5.390 jiwa (9,67%) kemudian di ikuti kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 4.683 jiwa (8,4%) dan kelompok umur 5-9 tahun sebanyak 4.528 jiwa (8,12%), serta kelompok umur yang paling sedikit jumlahnya adalah kelompok umur 70-74 tahun sebanyak 1.226 jiwa (2,2%).

e. kondisi tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat dalam menggambarkan kualitas penduduk di suatu wilayah. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi mempunyai pola pikir yang berbeda dengan masyarakat yang tingkat pendidikannya menengah atau dasar. Untuk lebih jelasnya mengenai komposisi penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.5

Tingkat pendidikan masyarakat kecamatan Ayah

nomor	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak/tidak tamat SD	408	29,2
2	SD	611	43,7
3	SMP	215	15,3
4	SMA	135	9,6
5	Akademi/Diploma	12	0,8
6	Sarjana	16	1,1
Total		1.397	100

Sumber data : BPS Kebumen, 2015

Berdasarkan tabel 2.5 dapat dijabarkan bahwa sebagian besar masyarakat Kecamatan Ayah adalah tamat SD dengan jumlah 611 jiwa (43,7%) , selanjutnya untuk tidak/belum tamat SD dengan jumlah 408 jiwa (29,2%), untuk tamat SMP dengan jumlah 215 jiwa (15,2%), tamat SMA 135 jiwa (9,6%) kemudian tamat Sarjana 16 jiwa (1,1%) serta yang terakhir tamat Akademi/Diploma dengan jumlah 12 jiwa (0,8%). Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Kecamatan Ayah mayoritas dengan lulusan Sekolah Dasar dan belum/tidak tamat SD. Rendahnya rata-rata tingkat pendidikan di Kecamatan Ayah ini menjadi kendala dalam upaya pengembangan kepariwisataan di Kecamatan Ayah. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan sektor pariwisata.

f. Sarana dan Prasarana Objek Wisata

Objek Wisata Goa Jatijajar dilengkapi dengan beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan pengunjung. Beberapa sarana dan prasarana yang ada di Goa Jatijajar antara lain sebagai berikut.

Gambar 2.1
Fasilitas Mushola



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2018

Gambar 2.2
Ornamen Patung



Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2018.

Gambar 2.3
Penjualan Souvenir



Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2018

Gambar 2.4
Fasilitas Toilet



Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2018

Gambar 2.5
Tempat Parkir Motor



Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2018.

Gambar 2.6
Tempat Parkir Mobil



Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2018